

**EXECUTIVE SUMMARY**

**PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS SAINTIFIK PADA MATERI  
PUI SI BAGI SISWA KELAS IV  
SDN 09 SURAU GADANG PADANG**

**Oleh:**

**Putri Rezky**  
NPM. 1810013411184



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**EXECUTIVE SUMMARY**

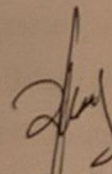
**PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS SAINTIFIK PADA  
MATERI PUISI BAGI SISWA KELAS IV  
SDN 09 SURAU GADANG PADANG**

Disusun oleh:

**Putri Rezky  
NPM 1810013411184**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik Pada Materi Puisi Bagi Siswa Kelas IV SDN 09 Surau Gadang Padang**” untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, Juli 2022  
Disetujui oleh:  
Pembimbing



Hidayati Azkiya M.Pd

## **Executive Summary**

Putri Rezky. 2022. “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik Pada Materi Puisi Bagi Siswa Kelas IV SDN 09 Surau Gadang Padang” Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

### **Pembimbing: Hidayati Azkiya, S.Pd M.Pd.,**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting yang dapat membantu siswa dalam mempelajari mata pelajaran lainnya seperti Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Pendidikan Kewarga Negeraan. Jika tidak mempelajari Bahasa Indonesia, pembelajaran lain seperti yang telah disebutkan akan sulit diterima oleh siswa, sebab Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat menjadi pengantar materi yang akan disampaikan oleh guru di sekolah. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis, empat aspek ini sangat berhubungan satu sama lainnya. Dalam kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah Dasar perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Salah satu pendekatan yang dituntut oleh Kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik.

Dalam proses pembelajaran di sekolah yaitu pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 09 Surau Gadang, (1) guru menjelaskan pembelajaran banyak siswa yang sibuk dengan temannya dan tidak memperhatikan guru disaat menjelaskan pembelajaran. (2) sebagian siswa senang belajar Bahasa Indonesia tetapi karena kurangnya sumber belajar berupa modul menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia Dalam proses pembelajaran peneliti juga megamati guru dalam proses pembelajaran berlangsung (3) Guru masih menggunakan metode ceramah dan divariasikan dengan tanya jawab, sehingga membuat siswa tidak bersemangat disaat belajar, dan membuat siswa menjadi bosan, (4) Belum adanya bahan ajar yang menarik berupa modul yang dapat menarik siswa untuk belajar sehingga hasil belajar siswa rendah di pembelajaran Bahasa Indonesia. Data tersebut didukung dari hasil belajar siswa di Kelas IV SDN 09 Surau Gadang pada pembelajaran Bahasa Indonesia dari 20 orang siswa masih banyak yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Maka berdasarkan masalah tersebut peneliti melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik Bagi Siswa Kelas IV SDN 09 Surau Gadang Padang”.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan 4D yaitu *Define, Design, Development* dan *Disseminate*. Namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap *Develop*. Subjek uji coba modul pembelajaran ini adalah siswa kelas IV SDN 09 Surau Gadang. Instrument dalam penelitian ini menggunakan lembar validitas, praktikalitas dan efektifitas. Pada tahap validasi modul yang sudah dirancang dilanjutkan dengan kegiatan validasi oleh validator yang terdiri dari 3 orang dosen ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Tahap praktikalitas dilakukan setelah modul di validasi dan layak untuk diuji cobakan dengan tujuan mengetahui tingkat kepraktisan modul pembelajaran. Sedangkan untuk efektivitas dilakukan pretest dan posttest kepada siswa yaitu skala terbatas dan skala kecil.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik materi puisi Pada siswa Kelas IV SDN 09 Surau Gadang dengan rata-rata validitas dinilai oleh validator ahli materi 96.66%, ahli bahasa 88.00%, dan ahli desain 92.00%, sehingga rata-rata keseluruhan nilai validitas dari tiga orang dosen ahli 92.22 % dengan kriteria sangat valid. Pada proses praktikalitas, modul diuji cobakan oleh 2 orang guru dan 20 siswa Kelas IV SD Negeri 09 Surau Gadang. Hasil praktikalitas diperoleh dari lembar praktikalitas (angket respon guru dan siswa) yang mendapatkan nilai praktikalitas oleh guru 90.80 % dan praktikalitas siswa 92.84 sangat praktis sehingga rata-rata praktikalitas oleh guru dan siswa 90.82 % dengan kriteria sangat praktis. Pada proses efektivitas pada skala kecil adalah 100% dan skala terbatas adalah 100% dengan kategori sangat efektif

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik kelas IV SD Negeri 09 Surau Gadang dinyatakan sangat valid, sangat praktis dan efektif pada proses pembelajaran agar dapat meningkatkan nilai siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

---

Kata Kunci: R&D, Modul, Saintifik, Bahasa Indonesia

## Executive Summary

Putri Rezky. 2022. "Development Of Scientific-Based Indonesian Learning Module For Class IV Students SDN 09 Surau Gadang Padang". Thesis. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

**Advisor: Hidayati Azkiya, S.Pd, M.Pd**

Indonesian is one of the important subjects that can help students learn other subjects such as Mathematics, Natural Sciences, Social Sciences, and Citizenship Education. If you don't learn Indonesian, other lessons as mentioned will be difficult for students to accept, because Indonesian is a subject that can be used as an introduction to material that will be delivered by teachers at school. In addition, learning Indonesian also includes four aspects of language skills, namely: listening skills, speaking skills, reading skills and writing skills, these four aspects are closely related to each other. In Indonesian language learning activities in elementary schools, it is necessary to use an interesting learning approach and be able to increase students' desire to learn. One of the approaches demanded by the 2013 Curriculum is a scientific approach.

In the learning process at school, namely learning Indonesian language in class IV SDN 09 Surau Gadang, (1) the teacher explains the learning of many students who are busy with their friends and do not pay attention to the teacher when explaining learning. (2) some students like to learn Indonesian but because of the lack of learning resources in the form of modules, it causes low student learning outcomes in Indonesian lessons. In the learning process, researchers also observe teachers in the learning process. (3) Teachers still use the lecture method and are varied with questions and answers, so that it makes students not enthusiastic when learning, and makes students bored, (4) There is no interesting teaching material in the form of modules that can attract students to study so that student learning outcomes are low in Indonesian language learning. The data is supported from student learning outcomes in Class IV SDN 09 Surau Gadang in Indonesian language learning from 20 students still many who have not reached the predetermined KKM score of 75. So based on this problem the researchers conducted development research with the title "Development of Language Learning Modules". Scientific-Based Indonesia for Fourth Grade Students at SDN 09 Surau Gadang Padang"

The type of research carried out is Research and Development (R&D) research using a 4D development model, namely Define, Design, Development and Disseminate. However, in this research, it only reached the Develop stage. The test subjects of this learning module were fourth grade students of SDN 09 Surau Gadang. The instrument in this study used a sheet of validity, practicality and effectiveness. At the validation stage, the module that has been designed is continued with validation activities by a validator consisting of 3 expert lecturers, namely material experts, linguists, and design experts. The practicality stage is carried out after the module is validated and is feasible to be tested with the aim of knowing the level of practicality of the learning module. As for the effectiveness, pretest and posttest were carried out to students, namely a limited scale and a small scale.

Based on the results of research on the development of scientific-based Indonesian Language Learning Module development on poetry material, the fourth grade students of SDN 09 Surau Gadang with an average validity assessed by validators of material experts 96.66%, linguists 88.00%, and design experts 92.00%, so that the overall average the validity value of three expert lecturers is 92.22% with very valid criteria. In the practical process, the module was piloted by 2 teachers and 20 Grade IV students at SD Negeri 09 Surau Gadang. Practicality results were obtained from the practicality sheet (teacher and student response questionnaires) which got a practicality score of 90.80% by teachers and 92.84 students' practicality which was very practical so that the average practicality by teachers and students was 90.82% with very practical criteria. In the process of effectiveness on a small scale is 100% and a limited scale is 100% with a very effective category.

From the results of the study, it can be concluded that the Scientific-Based Indonesian Learning Module for class IV SD Negeri 09 Surau Gadang is declared to be very valid, very practical and effective in the learning process in order to increase students' grades in Indonesian subjects.

---

Keywords: R&D, Module, scientific, Indonesian

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mendera, I. G., Hariyanto, Chandra, T. T., Hermawan, A., & Darjatiningsih, I. (2018). Modul pelatihan implementasi kurikulum 2013.
- Nahdi, N. (2015). M. Musfiqon dan Nurdyansyah. N. (2015). Pendekatan Pembelajaran Saintifik . Sid. 20.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In Nizmania Learning Center.
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2018). [jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id).
- Ummul Khair, 2018. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.